**BAB V** 

**PENUTUP** 

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki IMT normal (52,2%).

2. Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki lingkar pinggang tidak

berisiko (73,9%).

3. Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki ABSI rendah (87%).

4. Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki *VO*<sub>2</sub> max tinggi (54,2%).

5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan IMT dengan  $VO_2$  max pada

mahasiswa FK UPN "Veteran" Jakarta.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkar pinggang dengan  $VO_2$  max

pada mahasiswa FK UPN "Veteran" Jakarta.

7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ABSI dengan VO<sub>2</sub> max pada

mahasiswa FK UPN "Veteran" Jakarta.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini yang memiliki IMT>23 dengan VO<sub>2</sub> max rendah

sebanyak 22,2% dan responden yang memiliki lingkar pinggang berisiko dengan VO<sub>2</sub>

max rendah sebanyak 41,7%. Responden diharapkan dapat menjaga asupan makanan,

mengontrol stress, meninggalkan gaya hidup sedentari dan memperbanyak aktivitas

fisik agar memiliki status gizi dalam batas normal dan ketahanan kardiorespirasi yang

baik sehingga mencegah terjadinya penyakit kardiovaskular di kemudian hari.

Mikhaella Pritananda Anughrayasa, 2025

51

52

V.2.2 Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang,

meningkatkan aktivitas fisik, dan olahraga teratur selama minimal 150 menit per

minggu, sehingga dapat mencegah berat badan berlebih sekaligus dapat meningkatkan

ketahanan kardiorespirasi agar tercegah dari berbagai penyakit kronis.

V.2.3 Saran Bagi Instansi Terkait

Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta diharapkan dapat memfasilitasi

mahasiswanya dalam menjaga status gizi dalam batas normal dan meningkatkan

ketahanan kardiorespirasi. Salah satunya dengan mengajak mahasiswa untuk aktif

bergerak melalui pengadaan ekstrakurikuler atau rutin mengadakan senam, jalan sehat,

dan kegiatan lainnya yang serupa. Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta juga

diharapkan dapat menyediakan asupan makanan yang bergizi untuk mahasiswanya,

misalnya melalui pengadaan kantin dengan menu yang rendah kalori, bergizi, bersih,

dan sehat.

V.2.4 Saran Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diperlukan untuk meneliti faktor-faktor yang

kemungkinan berkaitan dengan VO<sub>2</sub> max yang belum tercakup pada penelitian ini,

seperti pola makan, penyakit kormobid, dan aspek sosial serta psikologis. Selain itu,

diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai rumus ABSI supaya dapat disesuaikan

dengan populasi di Indonesia.

Mikhaella Pritananda Anughrayasa, 2025